

Seri Pendidikan Orang Tua:

Internet Aman



Seri Pendidikan Orang Tua:

Internet Aman



Judul:

Buku Seri Pendidikan Orang Tua: Internet Aman

Cetakan Pertama: Desember 2016

DISCLAIMER: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pengarah : Sukiman
Ketua : Palupi Raraswati
Kontributor Naskah : Donny B.U., Agus M Solihin, Yuwono Tri Prabowo, Mohamad Roland Zakaria, Lilis Hayati
Penelaah : Yufiarti, Adiaty, Puji Astuti, Dwi Setiawati
Layout : Ardi Rizki Yozho, Fajar Ramadhan, Tony Sugiarto, Safira Rahmania Putri Shalecha
Sekretariat : Nurmiyati, Maryatun, Titien Erwinawati, Nugroho Eko Prasetyo, Sri Lestari Yuniarti, Indah Meliana, Anom Haryo Bimo, Reza Oklavian, Surya Nilasari.

Diterbitkan oleh:



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13 Senayan Jakarta 10270

Telepon: 021-5703336

© 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Keluarga adalah pilar terkecil dalam bermasyarakat dan orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Dengan kata lain, orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidikan bagi putra-putrinya. Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sangat tergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimilikinya. Oleh karena itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar bagi orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua.

Buku seri pendidikan orang tua yang berjudul *Internet Aman* disusun untuk memberikan informasi tentang apa dan bagaimana cara orang tua dalam mengenali dunia internet dan mengajarkan penggunaannya kepada anak secara bijak. Sumber utama penyusunan buku ini merujuk pada buku internet sehat.

Besar harapan kami, buku seri pendidikan orang tua ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam pengasuhan dan pendidikan anak di rumah.

Jakarta, Desember 2016

Direktur,

**Dr. Sukiman M.Pd
NIP. 196006151981021001**

	Halaman
Kata Pengantar	i
Bab 1 Tantangan Internet Bagi Orang Tua	2
Bab 2 Mengenalkan Internet Berdasarkan Usia Anak	6
Bab 3 Bijak Menggunakan Komputer	11
3.1 Ber-Internet di Tengah Keluarga	12
3.2 Tetap Aman di Dunia Maya	15
3.3 Tips Aman dalam Menggunakan Internet	21
3.4 Alat Bantu Tangkal Materi Tidak Aman	24
3.5 Tips Berkomputer Aman	28
Bab 4 Kenali Perilaku Anak Saat Ber-Internet	30
Bab 5 Rekomendasi Situs dan Blog Bermanfaat	37
Referensi	48



Ayah dan Bunda,
Perkembangan teknologi adalah hal yang tidak bisa dihindarkan dan membawa banyak perubahan.

Hampir semua aktivitas terasa mudah dikerjakan, akan tetapi banyak dampak yang tidak mudah dikendalikan.

Oleh karena itu, Ayah dan Bunda perlu memahami dunia internet dan mengajarkan penggunaannya kepada anak secara bijak.





Tantangan

Internet

bagi
Orang Tua

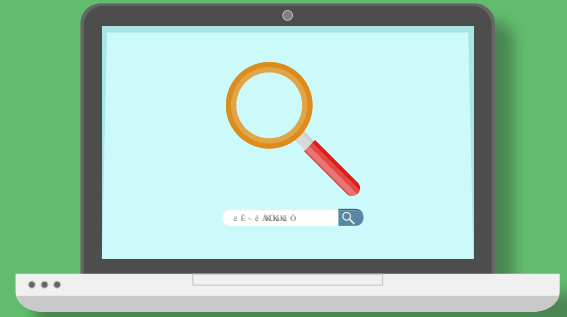
1. Kemudahan Akses Internet

Anak-anak makin mudah untuk memasuki dunia online. Para orang tua dihimbau untuk membantu anaknya belajar berperilaku yang pantas dan aman ketika berinternet, bukan hanya mengajari tentang situs mana yang aman dan pantas diakses.



2. Bebas Online Tanpa Aturan

Anak-anak leluasa mengunjungi situs dan berkomunikasi melalui jejaring sosial. Orang tua diharapkan menerapkan aturan berinternet dan terlibat dalam penggunaannya.



3. Anak Jaman Sekarang Tahu Banyak daripada Orang Tua

Semakin dewasa, anak makin lihai dalam berselancar di internet melebihi orang tua. Mengakali penyaringan (filter) dan pengaturan jejak penggunaan (history) adalah hal yang harus diwaspadai. Orang tua harus menambah wawasan agar lebih paham penggunaan internet beserta perangkat pengamanannya.





4. Mendapatkan Beragam Konten

Anak terhubung dengan internet, mendapatkan beragam konten (informasi) secara otomatis tanpa saringan. Tugas orang tua mendampingi anak untuk berpikir kritis dan analitis tentang apa yang mereka dapat.

5. Anak Ingin Kebebasan

Orang tua perlu memberikan arahan melalui diskusi tentang topik-topik terkini dengan anak. Sehingga anak merasa mendapatkan kebebasan dan orang tua dapat mengontrol dengan cara yang nyaman dalam penggunaan internet.





Mengenalkan

Internet

Berdasarkan

Usia Anak



Usia 2 s/d 6 tahun

Anak tidak diperkenankan menggunakan internet sendiri.

PERAN ORANG TUA:

- Menumbuhkan karakter anak sejak dini sebagai pondasi pertahanan terhadap pengaruh lingkungan
- Mendampingi anak agar mendapatkan pengalaman yang menyenangkan sekaligus memperkuat ikatan emosional antara anak dan orang tua.
- Memilihkan situs yang mendidik terkait dengan kesiapan sekolah, misalnya: pengenalan huruf, angka, dan pengetahuan dasar.



Usia 7 s/d 12 tahun

Anak mulai meminta kebebasan lebih banyak kepada orang tua untuk mengeksplorasi sendiri dalam ber-internet.

PERAN ORANG TUA:

- Menempatkan perangkat komputer di tempat terbuka dan memasang perangkat pengamanan penggunaan internet agar anak tetap leluasa.
- Membuat aturan bersama mengenai waktu penggunaan internet.



Usia 13 s/d 15 tahun

Anak membutuhkan lebih banyak pengalaman dan kebebasan.

PERAN ORANG TUA:

- Mengenalkan fungsi Internet untuk membantu tugas sekolah maupun menemukan hal-hal yang berkaitan dengan hobi mereka.
- Menempatkan perangkat komputer di tempat terbuka dan memasang perangkat pengamanan penggunaan internet agar anak tetap leluasa.
- Membuat aturan waktu penggunaan internet bersama anak.



Usia 16 s/d 18 tahun

Anak mulai aktif menjalani kehidupan sosialnya, mereka mencoba mencari informasi untuk memenuhi rasa ketertarikan dan penasarannya.

PERAN ORANG TUA:

- Menempatkan perangkat komputer di tempat terbuka dan memasang perangkat pengamanan penggunaan internet agar anak tetap leluasa.
- Membuat aturan bersama mengenai waktu penggunaan internet secara aman dan bijak.
- Memberikan pemahaman agar anak tetap waspada terhadap keberadaan pihak yang dapat merugikan mereka dalam penggunaan media sosial.

An illustration of a person with dark hair, wearing a red long-sleeved shirt, sitting in a grey and yellow office chair at a desk. The person is viewed from behind, looking at a computer monitor. The monitor displays a webpage layout with several text boxes and images. On the desk, there is a keyboard and a mouse. To the left of the person, there is a shelf with a blue smartphone, a red and white camera, and a yellow clock. On the wall behind the person, there is a brown bulletin board with two white papers pinned to it, one of which has a 'Go' button icon. To the right of the person, there is a red and white printer. The background is a solid yellow color. A large, semi-transparent yellow shape is overlaid on the right side of the image, containing the title text.

Bijak Menggunakan Komputer

A

Berinternet di Tengah Keluarga



1

Jika di rumah ada anak usia 0-6 tahun, gunakan internet bersama dengan anggota keluarga lain yang lebih dewasa.

2

Pelajarilah sarana komunikasi dan kandungan informasi yang ditawarkan oleh internet, bersama dengan anggota keluarga yang lain.

3

Berikan pengertian kepada seluruh anggota keluarga untuk tidak menanggapi/menjawab setiap e-mail ataupun obrolan pribadi dari orang yang tak dikenal.

4

Pertegaslah kepada siapapun yang menggunakan internet di rumah untuk tidak memberikan data pribadi/keluarga kepada orang yang tak dikenal.

5

Ajarkan anak untuk segera meninggalkan situs yang tidak pantas atau yang membuat mereka tidak nyaman.

6

Tegaskan kepada anak untuk tidak gegabah merencanakan pertemuan langsung dengan seseorang yang baru mereka kenal di internet.

7

Tempatkan komputer di tempat yang mudah diawasi.

8

Berilah batasan waktu untuk berinternet.

B

Tetap Aman **di Dunia Maya**





1. Masuklah ke Dunia *Online* Anak

Keterlibatan orang tua di kehidupan online anak sangat penting untuk mengenali lingkup gerak, teman, dan kesukaan anak.

2. Buatlah Aturan Tertulis

Buatlah aturan tertulis yang disepakati bersama yang mencakup batas waktu penggunaan dan konsekuensi jika melanggar aturan tersebut. Pasang aturan itu di tempat yang mudah terbaca agar anak selalu ingat.





3. Ajarkan Anak untuk Menjaga Kerahasiaan Identitas Pribadi

Ajarkan anak untuk:

- tidak memberikan nama, nomor telepon, alamat email, alamat rumah, sekolah atau foto tanpa ijin.
- tidak membuka email dari orang yang tidak dikenal.
- tidak merespon pesan yang mengganggu.
- tidak bertemu dengan orang yang dikenal melalui internet.

4. Pilih Tempat yang Strategis

Tempatkanlah komputer di tempat yang mudah dilihat.



5. Jadilah Sahabat Anak

Ingatkan anak untuk memberitahu jika mereka melihat hal yang membuatnya tak nyaman.



6. Bekerjasama dengan Penyedia Layanan Internet

Bekerjasamalah dengan penyedia layanan internet untuk memasang aplikasi pengaman yang bisa membatasi akses anak ke situs web tertentu.

7. Maksimalkan Browser Anda

Gunakan fasilitas pengaman pada browser yang tersedia untuk menyaring isi atau informasi yang berbahaya bagi anak.



8. Atur Mesin Pencari Anda

Mesin pencari menyediakan fasilitas penyaringan yang mampu memblokir situs yang memuat isi atau informasi berbahaya bagi anak.

9. Kenali Situs yang Aman untuk Usia Anak

Orang tua bisa mencari situs yang cocok untuk usia anak dengan isi atau informasi yang bervariasi seperti tentang film, musik, sejarah, ilmu pengetahuan, dan lain-lain.



C

Tips Aman 

dalam Menggunakan Internet



1. Cermat dalam membuat kata sandi (password)

Gunakan karakter huruf besar dan kecil, tanda baca, dan nomor pada *password*.

2. Kunci perangkat digital

Gunakan nomor pin, *password*, atau pola.

3. Gunakan *software* terbaru

Gunakan *browser*, *software*, dan sistem operasi terbaru.

4. Jangan lupa *log out*

Hindari pemilihan "*keep me log-in*" atau "*remember me*".

5. Berhati-hati dengan perangkat gratis

Unduh *software* gratis hanya dari *website* terpercaya.





6. Pilih toko *online* yang terpercaya

Uang dan data akan aman dengan toko *online* yang terkenal dan terpercaya.

7. Kenali teman *online*

Terima permintaan pertemanan dari orang yang dikenal.

8. Gunakan situs yang aman

Kenali identitas situs yang aman dan terpercaya, misalnya toko dan bank hanya pada situs yang menggunakan *https*.

9. Gunakan dua langkah verifikasi

Menerima sebuah kode masuk setiap kali masuk ke akun pribadi.

10. Gunakan Anti Virus

Anti virus akan melindungi komputer pribadi dari *hackers* dan aplikasi yang buruk.

D Alat Bantu Tangkal Materi Tidak Aman

Salah satu langkah antisipasi untuk menangkal materi negatif adalah dengan menginstal *software* pengaman. *Software* tidaklah menggantikan peran orang tua dalam memberikan keamanan dan kenyamanan selama berinternet.

Beberapa contoh *software* yang memiliki versi berlisensi *freeware* (gratis dan bebas digunakan bagi pengguna individu ataupun non profit) ataupun *shareware* (gratis dan bebas digunakan dalam periode waktu tertentu) antara lain:

- **Software Parental.** *Software* ini untuk mencegah anak sengaja atau tidak sengaja membuka dan/atau melihat berbagai gambar yang tak layak (pornografi, sadisme, dan sebagainya) yang terdapat di situs Internet. Contoh *software*: K9 Web Protection (www.k9webprotection.com)



- **Software Browser Anak.** *Software browser* adalah yang menjadi perantara utama antara Internet dengan perangkat yang digunakan. *Browser* anak secara umum telah dirancang untuk semaksimal mungkin menyaring berbagai situs, gambar atau teks yang tak layak diterima anak. *Browser* anak juga didisain untuk menarik dan mudah digunakan oleh anak. Contoh *software*: Kid Rocket (www.kidrocket.org)



- DNS Nawala. Jika memutuskan ingin memblokir/memfilter (self-censorship) komputer di rumah, maka gunakanlah DNS Nawala Project (www.nawala.org). Nawala Project adalah sebuah layanan yang bebas digunakan oleh pengguna internet yang membutuhkan saringan konten negatif.



Tata Cara Mengunduh dan Menginstal Program

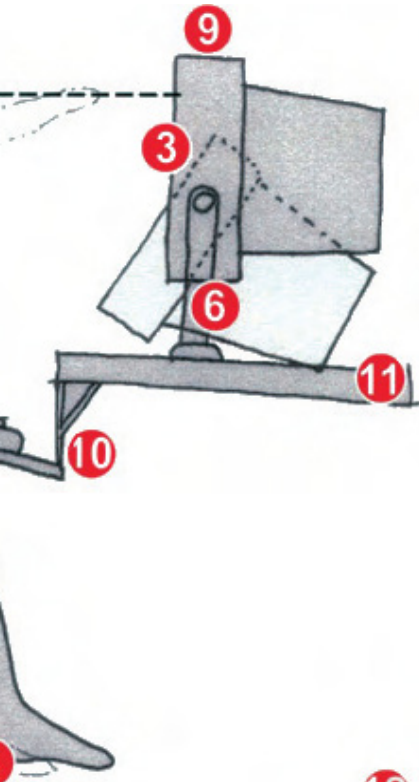


E Tips Berkom

1. Gunakan kursi yang secara dinamis dapat diatur tinggi-rendah dan senderan punggungnya.
2. Posisi monitor bagian paling atas setidaknya setinggi 5-8 cm di atas arah pandang mata.
3. Untuk menghindari efek silau dari layar monitor, gunakan filter atau pelindung anti-silau.
4. Duduklah dengan jarak sekitar satu rentangan tangan dari monitor.
5. Kaki harus dapat menjejak pada lantai atau pada pijakan kaki yang stabil.
6. Jika menggunakan alat penjepit dokumen, samakan tingginya dengan layar monitor.



puter Aman



(Sumber: Cornell University)

12

7. Antara siku dan pergelangan tangan sejajar dan lurus saat menggunakan *keyboard / mouse*.

8. Lengan dan siku berada dalam posisi santai dekat dengan tubuh Anda.

9. Monitor dan *keyboard* posisikan di tengah hadapan Anda.

10. Gunakan *keyboard* yang memiliki bagian pengungkit di bawahnya untuk mengatur posisi.

11. Gunakan alas kerja atau meja yang stabil dan tidak goyah.

12. Sesekali lakukan istirahat pendek dengan berdiri, perenggangan dan melihat arah lain.

Kenali Perilaku Anak Saat Berinternet



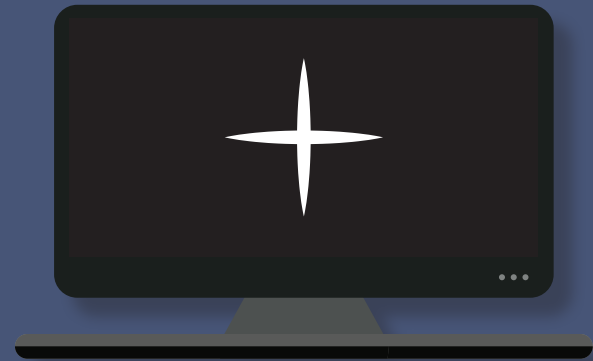
1. Menerima sejumlah pesan yang tak biasa

Ini bisa menjadi pertanda bahwa anak telah memberikan informasi pribadinya. Penjaring informasi biasanya mengiming-imingi dengan berbagai hadiah mulai dari lagu-lagu MP3 gratis, piranti *game*, dan sebagainya.



2. Menutup layar monitor dan window dengan cepat

Refleks anak biasanya sangat cepat saat ketahuan melanggar aturan. Anak yang tiba-tiba menutup layar monitornya patut diselidiki lebih lanjut. Segera peringatkan mereka jika mulai mencoba mengakses situs-situs yang berbahaya bagi mereka.



3. Mengakses internet saat larut malam

Terkadang anak yang sendirian dan kesepian di rumah, mudah tergoda untuk masuk ke situs jejaring sosial, atau mencoba aplikasi *chatting*. Segeralah cari tahu siapa saja teman mereka dan kelompok *chatting* apa saja yang sering dikunjungi.



4. Mengubah *password* dan tidak mau memberitahukan kepada orang tua

Orang tua sebaiknya selalu mengetahui dan menyimpan *password* anak-anak. Jika anak mulai merahasiakannya, segera cari tahu *password* mereka yang baru.

Parental software security akan sangat membantu ketika anak mulai mencoba untuk mengubah *password*.

5. Menggunakan komputer selain di rumah

Komputer-komputer di tempat umum, seperti perpustakaan atau warung internet biasanya memberikan akses internet yang tak terbatas. Jika memungkinkan dampingilah anak dan jika tidak minta mereka menyampaikan aktivitas dan situs-situs yang dikunjungi.



6. Mulai memisahkan diri dari keluarga atau teman-temannya

Pelaku kejahatan biasanya berusaha mendekati korban pada mereka, dan menjauhkannya dari keluarga dan teman-teman.



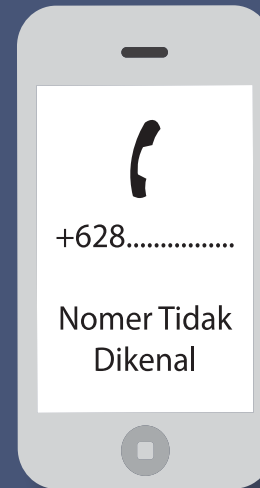
7. Menemukan foto-foto asing di komputer

Secara acak cobalah cari file-file gambar atau foto pada komputer anak, seperti file *jpg*, *.tiff*, *.gif* atau *.bmp*. Mintalah anak untuk memberikan informasi mengenai foto-foto tersebut, dan catat informasinya.



8. Menerima telepon dari nomor yang tidak dikenal

Pelaku kejahatan biasanya menggunakan telepon untuk berkomunikasi dengan calon korban. Kadang mereka meminta calon korbannya untuk menelepon balik, dengan begitu mereka memperoleh nomor telepon si calon korban. Dengan ID tersebut pelaku bisa memperoleh identitas dan alamat calon korbannya, sehingga memudahkan mereka dalam beraksi.



9. Menerima kiriman surat, hadiah atau paket dari orang yang tidak dikenal

Pelaku kejahatan kadang melakukan modus kejahatannya dengan mengirimkan foto atau hadiah kepada calon korban.

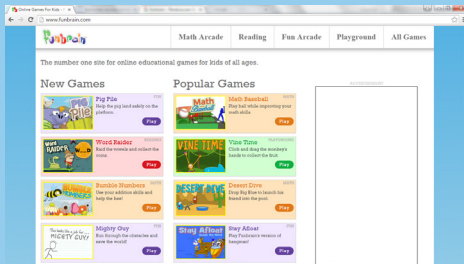


10. Anda menemukan file atau gambar tidak senonoh di komputer

Hal ini juga merupakan pertanda yang harus segera disikapi. Segeralah cari sumber file tersebut. Jika file tersebut berasal dari situs-situs internet segeralah blokir alamat tersebut. Jika berasal dari orang lain, tidak ada salahnya untuk segera menghubungi pihak berwajib. Gelagat tersebut di atas merupakan indikasi awal dari penyalahgunaan internet yang kerap terjadi pada anak-anak.

Rekomendasi Situs dan Blog Bermanfaat

Situs Bermanfaat



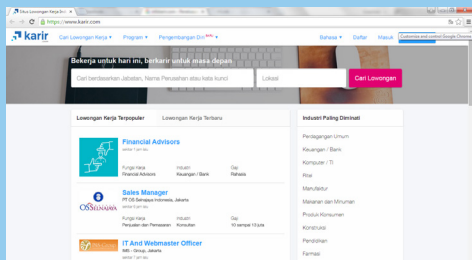
Situs Edukasi dan Hiburan untuk TK – SD (Bahasa Inggris)

- kids.yahoo.com
- funbrain.com
- nick.com / nickjr.com
- funschool.com
- learningplanet.com



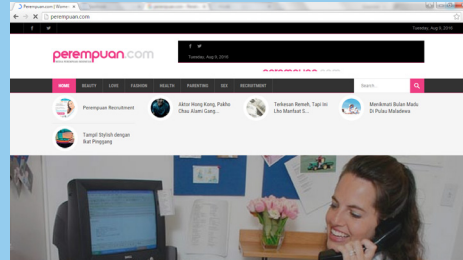
Situs Pengetahuan dan Pendidikan untuk SMP-SMA

- netsains.com
- e-dukasi.net
- chem-is-try.org
- beritaiptek.com
- e-smartschool.com



Situs Lowongan & Bursa Kerja

- jobsdb.com
- infokarir.com
- karir.com
- infokerja.web.id
- jobstreet.com



Situs Perempuan dan Keluarga

- tabloidnova.com
- perempuan.com
- hanyawanita.com
- balita-anda.com
- tabloid-nakita.com



Situs edukasi Kemdikbud

- sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id
- belajar.kemdikbud.go.id
- suaraedukasi.kemdikbud.go.id
- tve.kemdikbud.go.id
- m-edukasi.kemdikbud.go.id
- radioedukasi.kemdikbud.go.id

Blog Aman



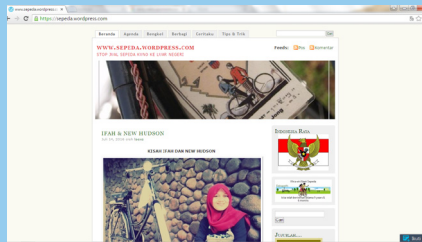
Blog Pendidikan

- indonesiabercerita.org
- belajarmenulis.com
- sawali.info
- kafeastronomi.com
- gurukreatif.wordpress.com



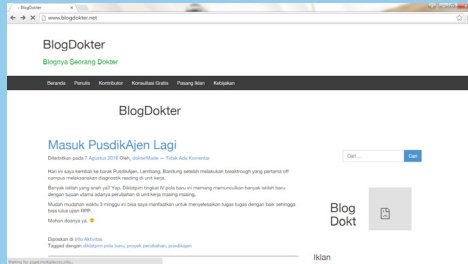
Blog Travel dan Kuliner

- banyumurti.net
- makanmana.net
- masukdapur.blogdetik.com
- jengjeng.matriphe.com
- travelling.setyobudianto.com



Blog Gaya Hidup

- sepeda.wordpress.com
- movientusiast.com
- lemari-buku-ku.blogspot.com
- poeticpicture.wordpress.com
- dianarikasari.blogspot.com



Blog Keluarga

- ceritaanakislam.org
- blogdokter.net
- rumahinspirasi.com
- lajangdanmenikah.com
- the-alvianto.com

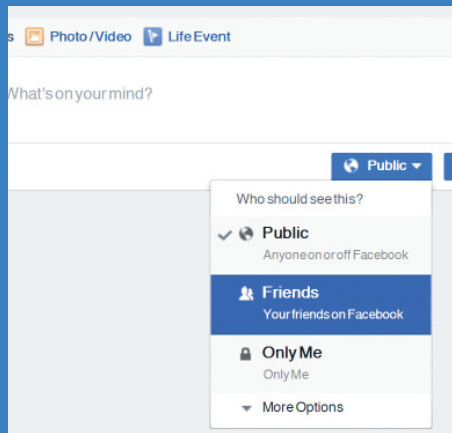


Blog Teknologi

- navinot.com
- netsains.com
- jhezzer.web.id
- dicky.wahyupurnomo.com
- canmasagi.tripelpley.com

Hati-hati Setiap Kali Kita Terhubung dengan Internet

Kita dapat menggunakan pengaturan privasi pada akun sosial media kita



Kita harus berhati-hati dalam mempublikasikan informasi pribadi

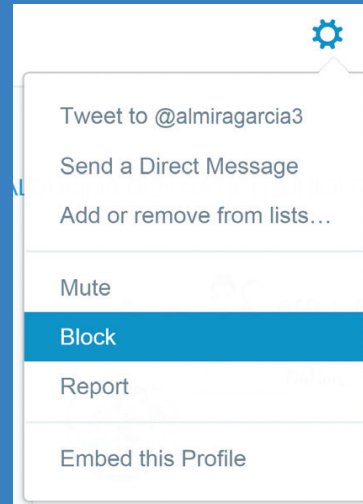
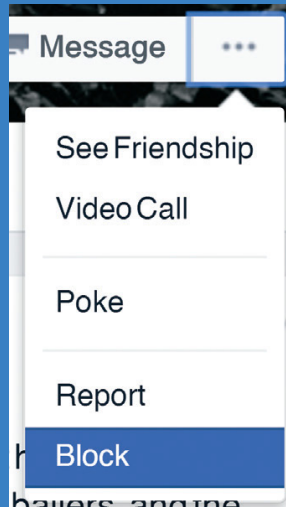
Jenis informasi apa saja yang boleh dibagi ke publik?

- Berita
- Kampanye
- Informasi lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat.

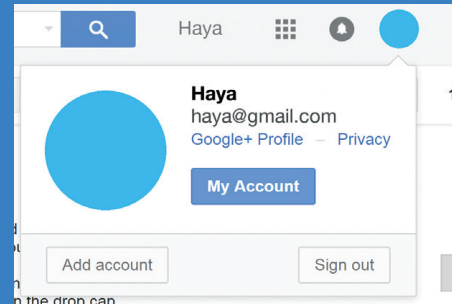
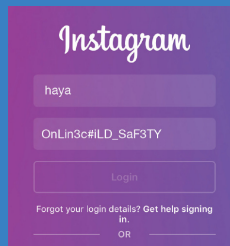
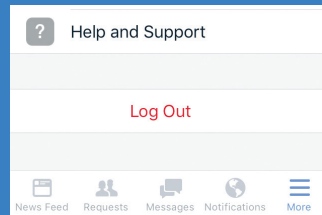
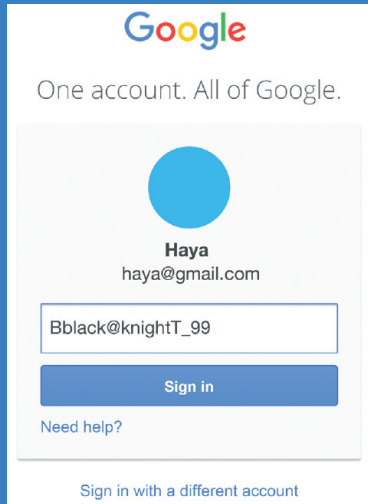
Jenis informasi apa saja yang boleh dibagikan ke keluarga atau teman?

- Foto atau video personal
- Lokasi saat ini
- Dan semua informasi lainnya yang akan memperlihatkan informasi personal dan berpotensi membahayakan diri kita sendiri.

Kita dapat memblokir atau memberhentikan komunikasi dengan orang atau halaman tertentu yang membuat kita tidak nyaman



Kita harus membuat password (kata kunci)
yang sulit untuk diketahui atau dipecahkan



5 (Lima) Aplikasi Bantuan (khusus diinstal di ponsel)



1. UC Browser (berbahasa Indonesia). URL: <http://id.ucweb.com>. Ini adalah *browser* yang memungkinkan kita mengatur *proxy server*. Berdasarkan *Browser* ini juga terkoneksi dengan layanan Nawala untuk proses filterisasi konten pornografi. Aplikasi ini gratis.

2. MobileMediaGuard. URL: <http://mobilemediaguard.com>. Aplikasi ini bertujuan untuk memantau jika anak menggunakan ponsel untuk mengirim SMS yang vulgar atau tidak pantas/senonoh. Selain itu juga untuk memantau keberadaan file foto ataupun video yang diambil atau diterima oleh ponsel tersebut. Layanan ini berbayar (langganan tahunan).



3. NetNanny Mobile. URL: <http://www.netnanny.com/mobile>. NetNanny terkenal dengan produk *Parental Software*-nya. Dengan aplikasi ini, orangtua dapat memantau nomor telepon yang keluar maupun masuk dan lalu lintas email, SMS, maupun pesan multimedia juga tercatat dan dapat dilihat oleh orangtua via internet. Layanan ini berbayar (langganan tahunan).



4. SMobile System. URL: <http://www.smobilesystems.com/online-store>. Orang tua dapat menggunakan aplikasi ini untuk memonitor aktifitas penggunaan ponsel tersebut, seperti menerima atau mengirim SMS dan email dan nomor telepon yang keluar/masuk. Layanan ini berbayar (langganan tahunan).

5. Untuk *iPhone*, *iPod Touch* ataupun *iPad Wi-Fi/3G*, ada sejumlah pilihan aplikasi yang direkomendasikan *Mobicip Safe Browser*. URL: http://www.mobicip.com/online_safety/iphone. Aplikasi ini tidak gratis. Untuk *Mobicip Safe Browser*, bahkan ada layanan premium bagi orangtua untuk memantau aktifitas anaknya dalam menggunakan pirantinya. Selain itu orangtua dapat mengatur *blacklist*, *whitelist* serta *time limits*.



Referensi

01. Symantec.com/Norton
02. Getnetwise.com
03. Safekids.com
04. Internetwatch.org.uk
05. Enough.org
06. Protectkids.com
07. Cyberangels.org
08. Ikeepsafe.org
09. Microsoft.com/protect
10. SafeInternet.org
11. Bnetsavvy.org
12. Cybersafefamily.com
13. Connectsafely.org/
14. Ikeepsafe.org
15. Wiresafety.org
16. Internetsafety.com
17. Socialmediatoday.com
18. Spamhaus.org
19. Nawala.org
20. Detikinet.com
21. Komnaspas.or.id
22. Apjii.or.id
22. Opennet.net
23. Xl.co.id
24. Creativecommons.org
25. Klubguru.com

Sumber Utama: internetsehat.id



Narahubung

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13 Senayan Jakarta 10270

Laman: **sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id**

Surel: **sahabatkeluarga@kemendikbud.go.id**

Telp. 021-5703336 Fax: 021-57946131

Silahkan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau
pengayaan atas materi buku ini.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2016



Sahabat Keluarga



@ShbKeluarga



Sahabatkeluarga